

sistem pelaksanaan manajemen pemeliharaan yang baik pula sehingga domba yang dipeliharaa mendapatkan pertambahan bobot badan (PBB) secara maksimal.

CV. Gumukmas Multi Farm menerapkan metode pemeliharaan intensif yaitu dengan melakukan pemantauan secara terus menerus dalam melakukan seluruh kegiatan pemeliharaan domba. Menurut Sudarmono dan Bambang (2011), hasil penelitian dengan pemeliharaan domba yang sederhana hanya dapat memberikan pertambahan berat badan rata-rata 20 - 30 gram/hari. Pemeliharaan ternak domba secara intensif akan dapat memberikan berat badan yang maksimal, hal ini membuktikan bahwa sistem pemeliharaan berpengaruh besar terhadap produktivitas dan pengembangan usaha ternak, oleh karena itu perlu dilakukannya pengamatan secara khusus mengenai pelaksanaan pemeliharaan domba.

1.2 Rumusan masalah

CV. Gumukmas Multifarm merupakan suatu usaha dibidang peternakan berupa penggemukan ternak domba dengan tujuan menghasilkan domba dengan bobot badan yang maksimal. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi suatu produktivitas pada ternak domba didalam proses penggemukan domba, salah satunya adalah pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian terhadap penerapan pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapang dan membandingkan hasil pengamatan dengan literatur yang ada kegiatan pelaksanaan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik di CV. Gumukmas Multifarm.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pemeliharaan ternak domba dan serangkaian kegiatan pelaksanaan pemeliharaan domba yang ada di CV. Gumukmas Multifarm.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari pengamatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami bagaimana pelaksanaan pemeliharaan ternak domba yang diterapkan di CV. Gumukmas Multifarm.